

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PENYANDANG CACAT TUBUH DI BBRSD “Prof. Dr. SOEHARSO”, SURAKARTA

**Anastasia Lusi Oktriana
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri pada remaja penyandang cacat tubuh. Peneliti tertarik pada masalah ini karena ingin mengetahui bagaimana peran kecerdasan emosional pada remaja penyandang cacat tubuh guna menumbuhkan sikap penerimaan diri.

Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan penerimaan diri. Variabel kecerdasan emosional dan penerimaan diri diukur dengan skala yang disusun oleh peneliti. Koefisien reliabilitas skala kecerdasan emosional sebesar 0,9138. Koefisien reliabilitas skala penerimaan diri sebesar 0,9556. Validitas skala kecerdasan emosional dan validitas skala penerimaan diri diperoleh lewat penilaian ahli dan berdasarkan pada kriteria yaitu yang memiliki indeks daya beda item $\geq 0,30$.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan penerimaan diri pada remaja penyandang cacat tubuh. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin positif penerimaan diri pada diri remaja penyandang cacat tubuh. Hipotesis penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

Subyek penelitian ini adalah 80 siswa-siswi yang berada dalam BALAI BESAR REHABILITASI SOSIAL BINA DAKSA (BBRSBD) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta dan berusia antara 11-24 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi $r = 0,772$ dengan taraf signifikansi 0,01 dan probabilitas 0,00 ($p < 0,01$). Hal ini berarti ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan penerimaan diri pada remaja penyandang cacat tubuh di BBRSD, “Prof. Dr. Soeharso”, Surakarta. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yang berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka penerimaan diri semakin positif.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL AND SELF ACCEPTANCE IN ADOLESCENT WITH PHYSICAL DISABILITY IN BBRSD “Prof. Dr. SOEHARSO”, SURAKARTA

**Anastasia Lusi Oktriana
Psychology Faculty
Sanata Dharma University**

This research is a correlation research. The objective of the research is to find out the positive correlation between emotional intelligence and self acceptance in adolescent with physical disability. The researcher was interested in doing the research because she wanted to know how the role of emotional intelligence in adolescent with physical disability raises the self acceptance.

The variables of this research are emotional intelligence and self acceptance. The emotional intelligence and self acceptance variables were measured by emotional intelligence and self acceptance scales which were established by the researcher. The reliability coefficient of emotional intelligence was 0.9138. The reliability coefficient of self acceptance was 0.9556. The validity of emotional intelligence and self acceptance were obtained by professional judgment and criterion which had index discrimination ≥ 0.30 .

The hypothesis of the research was a positive correlation between emotional intelligence and self acceptance in adolescent with physical disability. It means that the higher emotional intelligence level, the more positive self acceptance in adolescent with physical disability. The hypothesis of the research was analyzed by using Pearson Product Moment Correlation.

The subjects of the research were 80 students of *BALAI BESAR REHABILITASI SOSIAL BINA DAKSA (BBRSBD) “Prof. Dr. Soeharso”, SURAKARTA*, whose age were around 11 to 24 years old.

The result of the research shows the correlation $r = 0.772$ with the level significant 0.01 and the probability 0.00 ($p < 0.01$). It means that there is a positive correlation between emotional intelligence and self acceptance in adolescent with physical disability in BBRSD “Prof. Dr. Soeharso”, Surakarta. So, the hypothesis of the research that the higher emotional intelligence level the more positive self acceptance in adolescent with physical disability is accepted.